



► KESEHATAN ANAK

## Libatkan Kader Posyandu, Pandu Sagita Tekan Stunting di Jogja



**Kepala Dinkes** Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani, saat memaparkan capaian penurunan stunting melalui program *Pandu Sagita*, belum lama ini.

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja terus berupaya mempercepat penurunan angka *stunting* di Kota Jogja. Salah satunya melalui program *Pemantauan Terpadu Permasalahan Gizi Balita (Pandu Sagita)* yang digelar Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja lewat posyandu.

Kepala Dinkes Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani, menjelaskan *Pandu Sagita* menjadi gerakan penyuluhan kesehatan yang dapat memantau posyandu dalam verifikasi dan validasi data penapisan anak balita *stunting* yang ada di



**Gandeng Gandeng**

masing-masing wilayah. Peran kader posyandu di masing-masing wilayah sangatlah penting dalam mensukseskan program *Pandu Sagita* tersebut.

"Tentu peran kader kesehatan sangatlah penting, di mana kader posyandu ini merupakan motor penggerak utama dalam pemantauan anak balita *stunting* yang ada di setiap wilayah," ujarnya, akhir pekan kemarin.

Berdasarkan Data Pemantauan Status Gizi melalui Capaian Intervensi Serentak Kota Jogja per 30 Juni 2024, nilai prevalensi *stunting* di angka 10,6%. Ia mengapresiasi para kader posyandu yang hingga

saat ini terus bersemangat untuk ikut menyelesaikan permasalahan *stunting* di Kota Jogja. "Terima kasih untuk para kader yang ikut berperan di dalam menjaga anak balita agar terhindar dari *stunting*. Semoga, program *Pandu Sagita* berjalan dengan lancar dan dapat menyelesaikan permasalahan *stunting* di Kota Jogja," katanya.

Ketua Tim Penggerak PKK Kota Jogja, Sugiharti Mulya Hañdayani, mendukung penuh program *Pandu Sagita* sebagai upaya penurunan *stunting* di Kota Jogja. Ia berharap melalui program ini dapat memaksimalkan kegiatan pemantauan rutin status gizi dan edukasi kader kesehatan melalui

aplikasi *Pemantauan Permasalahan Gizi Balita (PPGB)* yang ada di *Jogja Smart Service (JSS)*.

"Saya berharap dengan adanya *Pandu Sagita* ini dapat menambah semangat para kader posyandu. Selain itu, para kader semakin kompak dan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan posyandu di wilayah," katanya.

Ketua Kader Posyandu Lada 3, Indriana, berharap akan banyak posyandu lainnya yang bisa membuat manfaat bagi masyarakat. "Semoga dengan program *Pandu Sagita* ini anak balita *stunting* dapat tertangani dengan cepat," katanya. *(Lugas Subarkah/\*)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005